

TUGAS AKHIR

Perancangan Sekolah Luar Biasa, Slawi, Jawa Tengah



SIMON ERENS GA DJAMI
61150108

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2019

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SIMON ERENS GA DJAMI
NIM : 61150108
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN SEKOLAH LUAR BIASA, SLAWI, JAWA TENGAH”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 AGUSTUS 2020

Yang menyatakan



(SIMON ERENS GA DJAMI)
NIM. 61150108

TUGAS AKHIR

Perancangan Sekolah Luar Biasa, Slawi, Jawa Tengah

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :

SIMON ERENS GA DJAMI
61150108

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 18 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I

Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Pembimbing II

Ir. Eddy Christianto, M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Sekolah Luar Biasa, Slawi, Jawa Tengah

Nama Mahasiswa : **SIMON ERENS GA DJAMI**

NIM : 61150108

Matakuliah : Tugas Akhir

Semester : GENAP

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : DA8336

Tahun Akademik : 2019/2020

Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 11 Agustus 2020

Yogyakarta, 18 Agustus 2020

Dosen Pembimbing I

Dr.-Ing. Sita Yuliasuti Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I

Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc.

Dosen Pembimbing II

Ir. Eddy Christianto, M.T.

Dosen Penguji II

Stefani Natalia Sabatini, S.T., M.T.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

PERANCANGAN SEKOLAH LUAR BIASA, SLAWI, JAWA TENGAH

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta 14 - Agustus - 2020



SIMON ERENS GA DJAMI
61 . 15 . 0108

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Sekolah Luar Biasa, Slawi, Jawa Tengah” dengan baik.

Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun dalam proses pengerjaan tugas akhir ini saya dapat lebih memahami tentang fenomena yang berkembang di dalam kehidupan nyata dan juga dapat lebih memahami tentang proses berpikir untuk membuat sebuah karya.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu saya secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, yaitu:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat serta rahmat-Nya,
2. Orang tua dan Kakak Fanny, yang selalu memberikan dukungan secara moril ataupun materil,
3. Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng. selaku dosen pembimbing yang selalu membantu saya dalam setiap proses penyusunan Tugas Akhir saya dan membuat saya lebih bijak dalam mengambil keputusan,
4. Ir. Eddy Christianto, M.T. selaku dosen pembimbing yang selalu membantu saya dalam setiap proses penyusunan Tugas Akhir saya dan memberikan inovasi kepada saya,
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc dan Stefani Natalia Sabatini. S.T., MT. selaku dosen penguji
6. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc selaku koordinator Tugas Akhir
7. Elda, Kakak Mendy, Kakak Linda, kakak Ike, Kakak Rijkaard, Kakak Ni Mo, Kakak Audrey, Kak Udho, Johan Bombo, Ade Mulla, Adik Bella, Adik Rio, Adik Nando, Adik Satria, Emon Lottor, Jimmy dan teman-teman lain yang selalu mendukung dan membantu saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.

Tentunya dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saya menerima seluruh kritik dan saran yang diberikan sehingga dapat mencapai kesempurnaan dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Saya berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Atas perhatiannya, saya mengucapkan terima kasih.

Daftar Isi

Cover.....	i-ii
Lembar pengesahan.....	iii
Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstrak.....	vi-vii

BAB I

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang	2
Rumusan Masalah...3	

BAB II

Studi Literatur.....	4-7
Studi Presedent.....	8-10
Kurikulum.....	11
Kebutuhan ruang.....	12
Ide Desain.....	13-16
Studi Presedent.....	17-20

BAB III

Analisis Site.....	21-30
--------------------	-------

BAB IV

Programing/pola aktifitas.31	
Besaran Ruang.....	32-33
Bubble Diagram	34-35

BAB V

Ide desain.....	36
Zonasi.....	37
Gubahan Massa.....	38-39
Interior.....	40
Konsep Desain.....	41-46



ABSTRAK

Sekolah Luar Biasa merupakan tempat di mana anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan. Tidak terlepas dari anak Tuna Daksa, di daerah Slawi ketersediaan Sekolah Luar Biasa sangatlah minim. Hingga saat ini jumlah SLB yang secara khusus menangani penyandang cacat di Indonesia sangat jarang. Di Jawa Tengah saja tercatat 47 SLB Swasta dan Negeri yang tersebar di tingkat kota dan kabupaten di Jawa Tengah. Demikian halnya di Slawi, hanya terdapat 3 Sekolah Luar Biasa yang meliputi SLB Swasta dan SLB Negeri. Dengan semakin bertambahnya Anak Berkebutuhan Khusus di Slawi maka ketersediaan ruang untuk anak-anak tuna daksa semakin terbatas. Tuna daksa adalah individu yang memiliki gangguan gerak yang disebabkan karena gangguan atau kelainan dari neo-muskular dan struktur tulang yang bersifat bawaan. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangat penting bagi kelangsungan hidup bermasyarakat di Slawi karena melalui pendidikan anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan diperlakukan sama dengan anak normal lainnya.

Anak berkebutuhan khusus pun berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus seterusnya akan dikembangkan yang akan berguna bagi kehidupannya karena banyak anak berkebutuhan khusus yang memiliki bakat yang tidak dimiliki oleh anak normal pada umumnya. Melalui Sekolah Luar Biasa menjadikan anak lebih disiplin dan mandiri sehingga tidak lagi bergantung pada orang lain dalam menjalani kehidupannya. Anak dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sehingga anak merasa menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Tujuan pendidikan sekolah luar biasa adalah mampu mewujudkan seseorang yang memiliki kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kata kunci : Sekolah Luar Biasa, Tuna Daksa, Perancangan Sekolah Luar Biasa, fasilitas difabel

ABSTRACT

Special Schools are places where children with special needs get education. Regardless of the children with disabilities, in the Slawi area the availability of special schools is very minimal. Until now, the number of special schools that specifically treat people with disabilities in Indonesia is very rare. In Central Java alone, there are 47 private and state SLBs scattered at the city and district levels in Central Java. Likewise in Slawi, there are only 3 Special Schools which include Private SLB and State SLB. With the increasing number of children with special needs in Slawi, the availability of space for children with disabilities is increasingly limited. Disabilities are individuals who have movement disorders caused by disorders or disorders of the neo-muscular and bone structure that are congenital. Education for children with special needs is very important for the survival of society in Slawi because through education children can interact with other people and be treated the same as other normal children.

Children with special needs are also entitled to education. Education for Children with Special Needs can find out the abilities possessed by children with special needs which will then be developed which will be useful for their lives because many children with special needs have talents that are not owned by normal children in general. Through Special Schools, children are more disciplined and independent so that they are no longer dependent on other people in living their lives. Children can socialize and communicate with the surrounding community so that they feel part of the community. The goal of special school education is to be able to create someone who has a better life in the future.

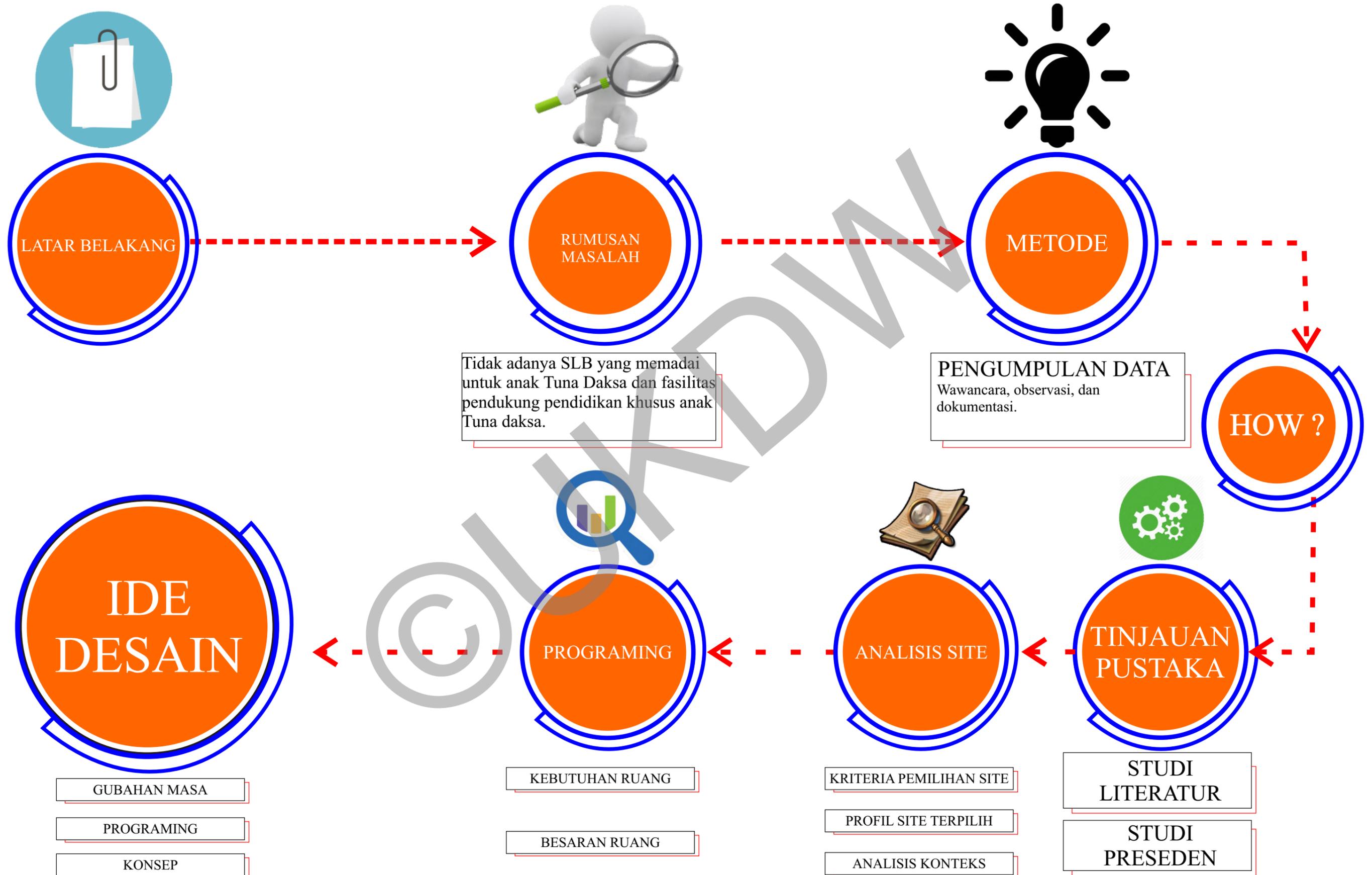
Keywords: Special Schools, Disability, Special School Design, disabled facilities.

BABI

LATAR BELAKANG

© U K R M





LATAR BELAKANG

Sekolah Luar Biasa merupakan tempat di mana anak berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan. Tidak terlepas dari anak Tuna Daksa, di daerah Slawi ketersediaan Sekolah Luar Biasa sangatlah minim. Hingga saat ini jumlah SLB yang secara khusus menangani penyandang cacat di Indonesia sangat jarang. Di Jawa Tengah saja tercatat 47 SLB Swasta dan Negeri yang tersebar di tingkat kota dan kabupaten di Jawa Tengah. Demikian halnya di Slawi, hanya terdapat 3 Sekolah Luar Biasa yang meliputi SLB Swasta dan SLB Negeri. Dengan semakin bertambahnya Anak Berkebutuhan Khusus di Slawi maka ketersediaan ruang untuk anak-anak tuna daksa semakin terbatas. Tuna daksa adalah individu yang memiliki gangguan gerak yang disebabkan karena gangguan atau kelainan dari neo-muskular dan struktur tulang yang bersifat bawaan. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangat penting bagi kelangsungan hidup bermasyarakat di Slawi karena melalui pendidikan anak dapat berinteraksi dengan orang lain dan diperlakukan sama dengan anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus pun berhak mendapatkan pendidikan. Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus seterusnya akan dikembangkan yang akan berguna bagi kehidupannya karena banyak anak berkebutuhan khusus yang memiliki bakat yang tidak dimiliki oleh anak normal pada umumnya. Melalui Sekolah Luar Biasa menjadikan anak lebih disiplin dan mandiri sehingga tidak lagi bergantung pada orang lain dalam menjalani kehidupannya. Anak dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sehingga anak merasa menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Tujuan pendidikan sekolah luar biasa adalah mampu mewujudkan seseorang yang memiliki kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.



ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Frieda Mangunsong 2009

Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang menyimpang dari rata-rata anak normal dalam hal; ciri-ciri mental, kemampuan-kemampuan sensorik, fisik dan neuromuskular, perilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi, maupun kombinasi dua atau lebih dari hal-hal diatas; sejauh ia memerlukan modifikasi dari tugas-tugas sekolah, metode belajar atau pelayanan terkait lainnya, yang ditujukan untuk pengembangan potensi atau kapasitasnya secara maksimal.



TUNA DAKSA

Mumpuniarti 2001

Tunadaksa merupakan kelainan yang terjadi bukan pada indera tetapi kelainan yang terjadi pada anggota tubuh yang sehingga orang tersebut memerlukan layanan, peralatan, serta program latihan yang spesifik.



PENDIDIKAN SEKOLAH LUAR BIASA

Haring 1992, dalam Juang Sunanto

Istilah anak cacat dalam dunia Pendidikan dapat dikenal sebagai anak luar biasa, anak luar biasa merupakan individu yang memiliki kelainan pada fisik, emosi, sosial, dan intelektual yang memerlukan layanan pendidikan secara khusus. Dengan demikian layanan pendidikan secara khusus kepada mereka dapat berkembang secara optimal.



PENDIDIKAN SEKOLAH INKLUSI

Olsen 2007

Pendidikan Luar Biasa untuk peserta didik yang berkelainan atau peserta didik yang memiliki kecerdasan luar biasa yang diselenggarakan secara inklusif (bergabung dengan sekolah biasa) atau berupa satuan pendidikan khusus pada tingkat pendidikan dasar dan menengah.



KECACATAN FISIK

- JENIS KELAINAN
- KEKURANGAN INDERA
- SENSITIVITAS AKTIF

TUNA DAKSA



DATA STATISTIK TUNA DAKSA, SLAWI, JAWA TENGAH

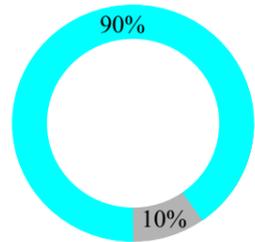
2010/2011	-	25	74	8	52	67	18	32
2009/2010	2	24	71	9	59	68	18	32
2008/2009	-	19	67	8	58	63	18	32

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tegal, 2010

DATA WAWANCARA



Orang Tua Anak Tuna Daksa 15 orang



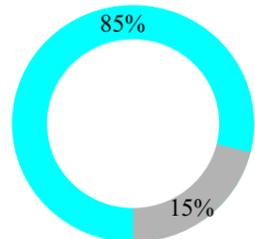
Keterangan :

- Ya
- Tidak

Setuju memasukkan anaknya ke Sekolah Luar Biasa Khusus Untuk anak Tuna Daksa (Tipe D)



Guru 8 orang



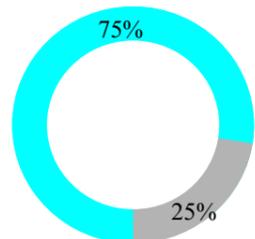
Keterangan :

- Ya
- Tidak

Setuju anak Tuna Daksa masuk ke Sekolah Luar Biasa Tipe D



Anak Normal 12-16 tahun 6 orang



Keterangan :

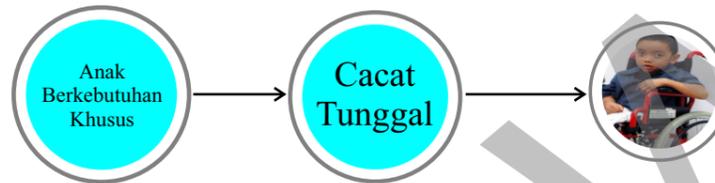
- Ya
- Tidak

- Tahu tentang Anak Tuna Daksa.
- Pernah melihat Anak Tuna Daksa melakukan aktivitas tanpa bantuan orang normal.

Sumber : Data Pribadi (2019)

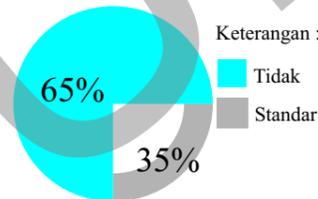
Rumusan Masalah

Bagaimana Rancangan Sekolah Luar Biasa yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar untuk Anak Tuna Daksa ?



Standar Fasilitas dan Metode Kurikulum Sekolah Luar Biasa, Slawi, Jawa Tengah

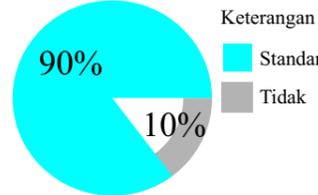
Sarana Prasarana



Keterangan :

- Tidak Standar
- Standar

Metode Kurikulum



Keterangan :

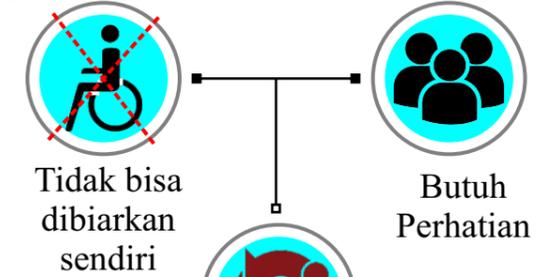
- Standar
- Tidak Standar

Sumber : Wartomo (2016)

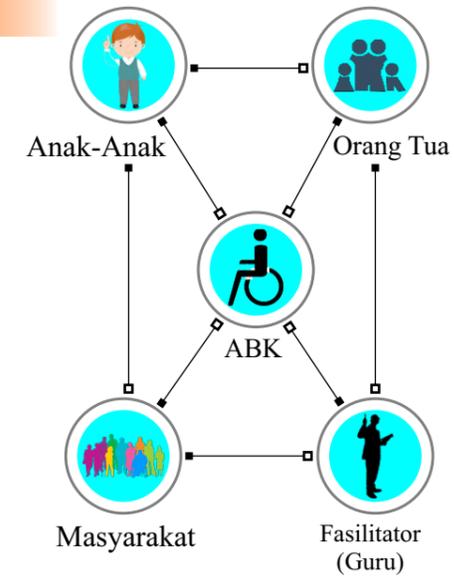


Perkembangan Anak Tuna daksa

Proses Sosial



Masa Efektif Rangsangan



Usia 2-7 tahun merupakan masa peka bagi anak yang mana sensitivitas yang dapat menerima sebuah rangsangan dari lingkungan tetapi sangat terbatas. Sehingga dapat menemukan keunikan dari dirinya dan ditetapkan di masa yang akan datang.

Sumber: Soetjiningsih, dkk. (2013)



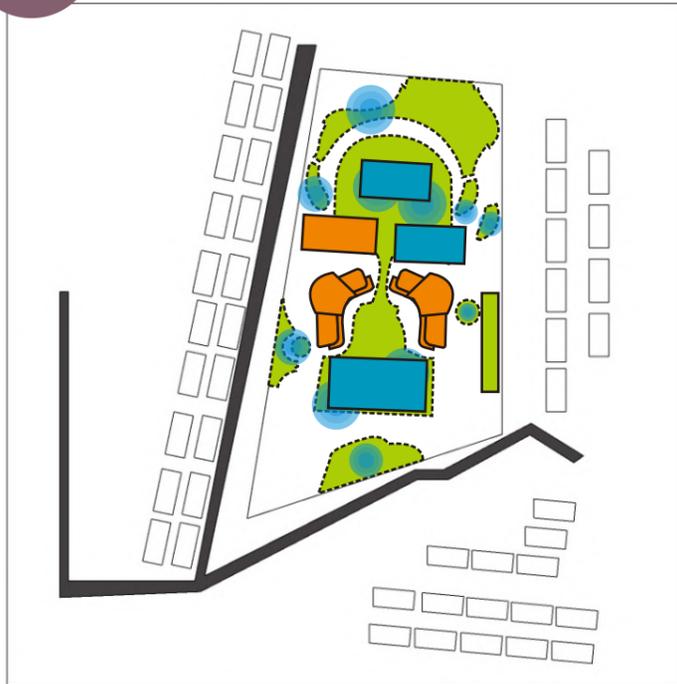
BAB V

IDE DESAIN

© U K R O W



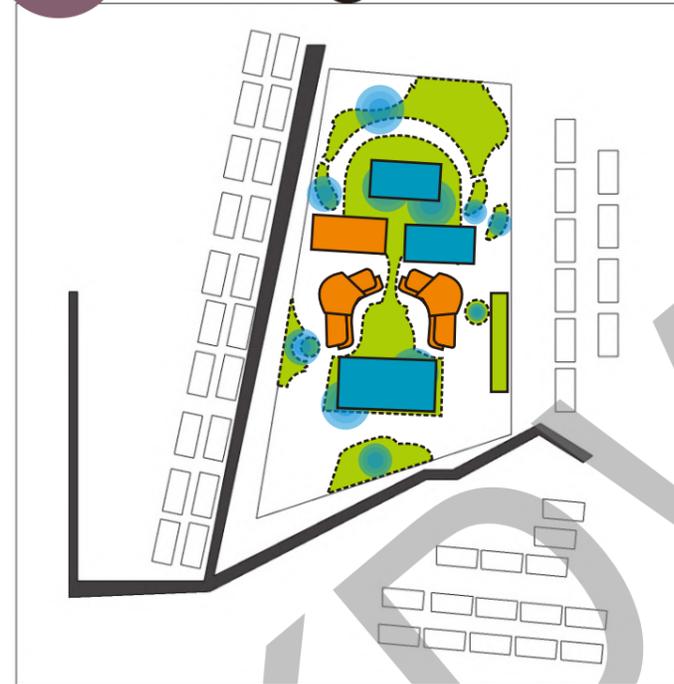
1 Zonasi



- Publik
- Semi-Publik
- Privat

Perbedaan Fungsi pada ruang lahan dapat memberikan pengaruh pada transformasi desain.

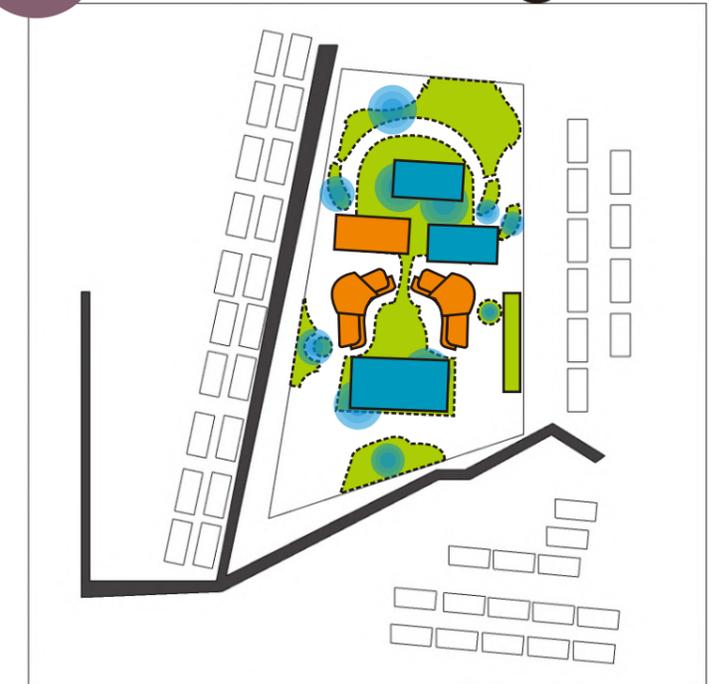
2 Ruang Terbuka Hijau



- Ruang terbuka Hijau

Area terbuka hijau ini diletakkan pada area publik supaya bisa menjadi jembatan interaksi antara orang tua, guru, anak-anak, maupun orang luar.

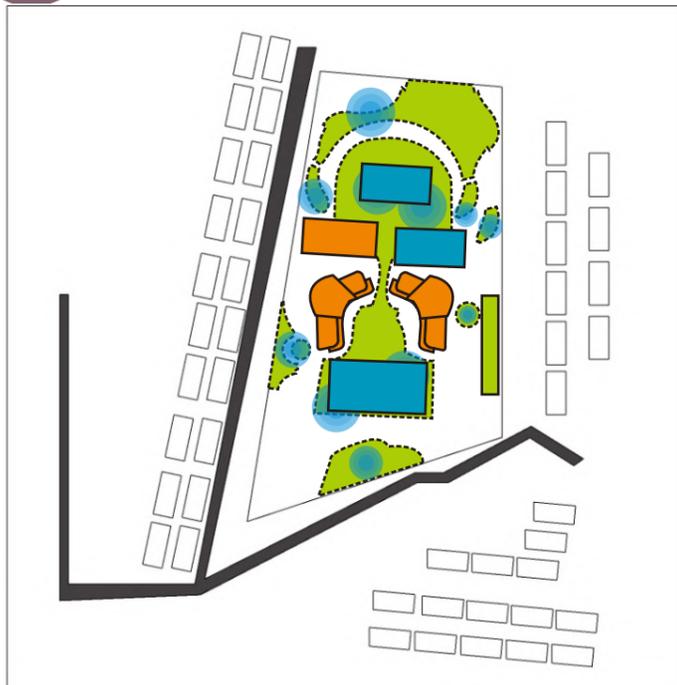
3 Massa Bangunan



- Publik
- Massa Bangunan
- Privat

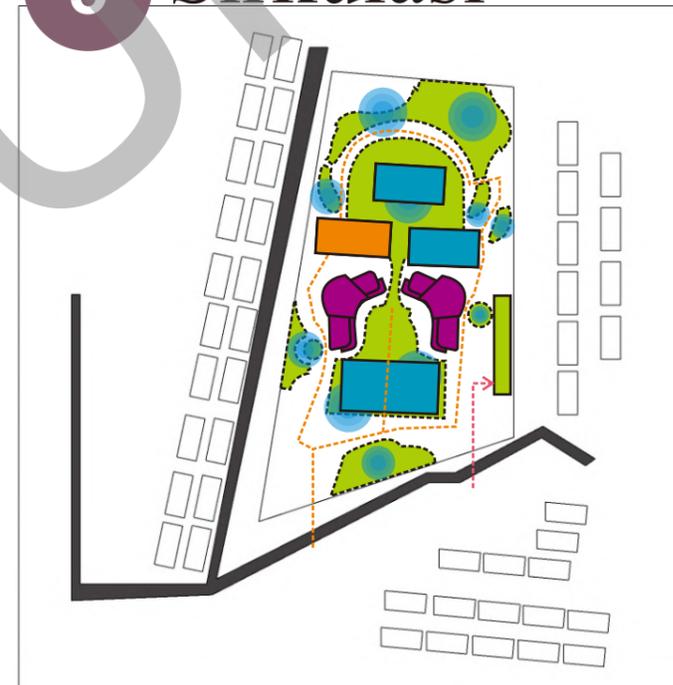
Massa bangunan menyesuaikan dengan kebutuhan site, dengan pola radial yang berpusat pada area makan. Untuk bangunan lain menyesuaikan dengan sirkulasi dan bentuk sehingga memberikan kesinambungan yang baik untuk area terbuka hijau.

4 Ruang Terbuka Publik



- Publik
- Ruang area terbuka hijau diletakkan berdampingan dan membentuk pola ruang yang linear sehingga membentuk ruang terbuka publik.

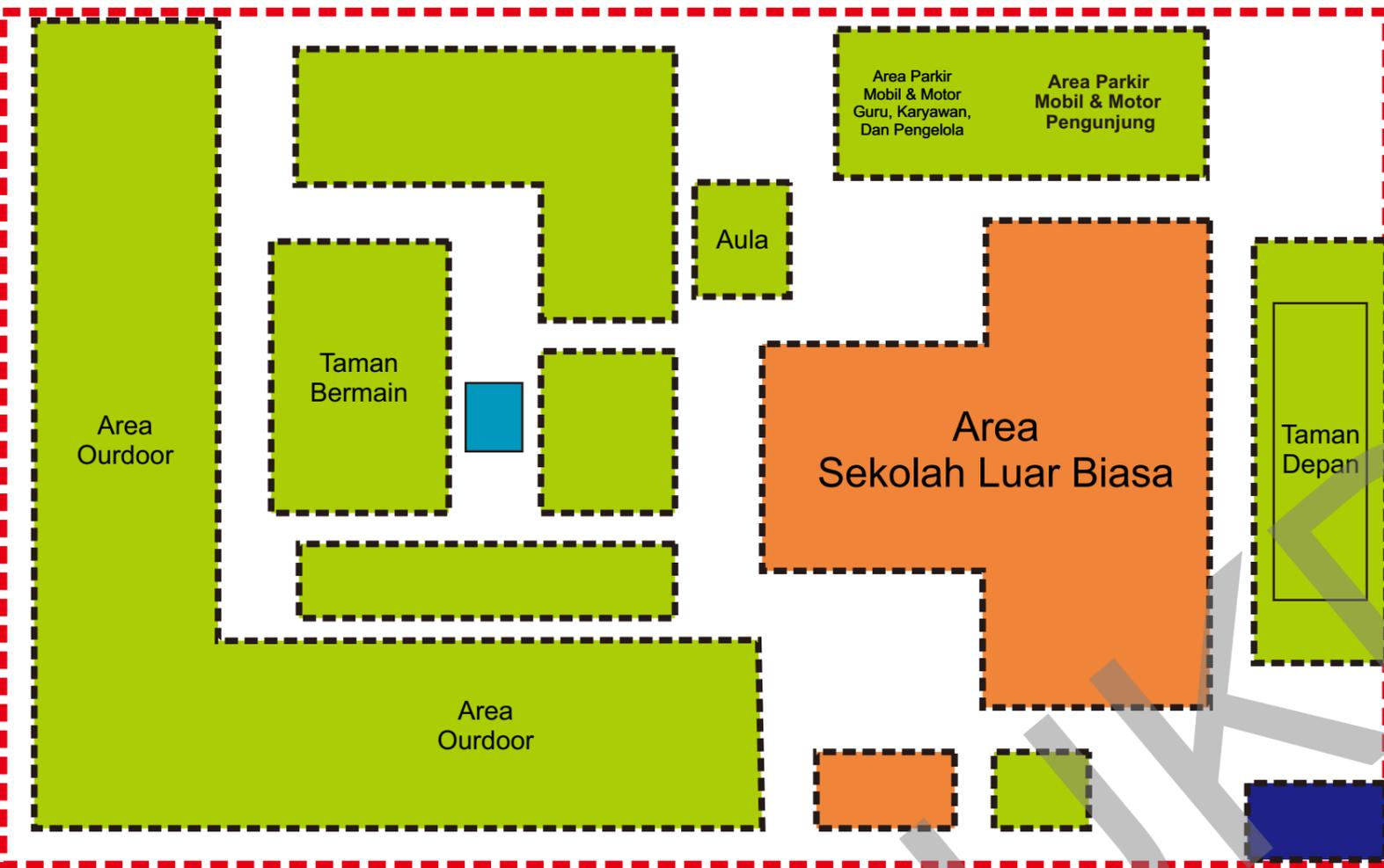
5 Sirkulasi



- Parkiran
- Pejalan kaki/akses kursi roda
- Massa Bangunan

Ruang bangunan yang terdapat dalam sebuah massa bangunan dapat membentuk sirkulasi yang linear, sehingga dapat membantu anak-anak dalam mengembangkan rangsangan dirinya dalam pengalaman ruang.

Zonasi awal



Area Kelompok zona ini difungsikan sebagai beberapa area publik, semi-publik, dan privat tergantung pada fungsi ruangnya.

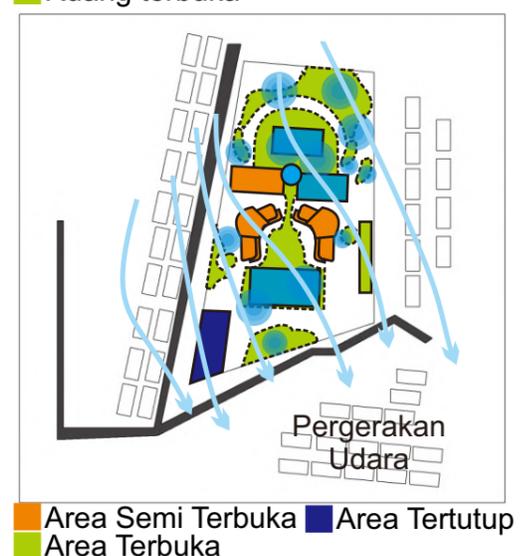
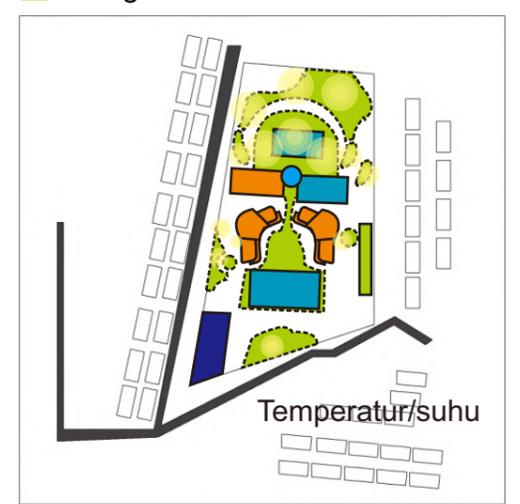
Publik Area publik ini memiliki fungsi sebagai tempat berinteraksi bagi semua orang (anak berkebutuhan khusus, guru, orang tua, anak-anak, dan masyarakat.)

Semi Area semi publik difungsikan sebagai tempat transisi area publik dan area privat, yang didalamnya tetap menjaga interaksi.

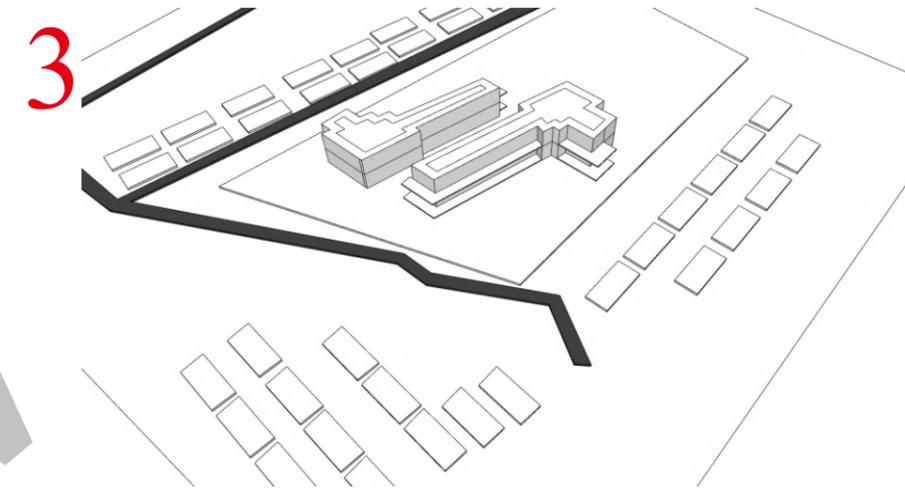
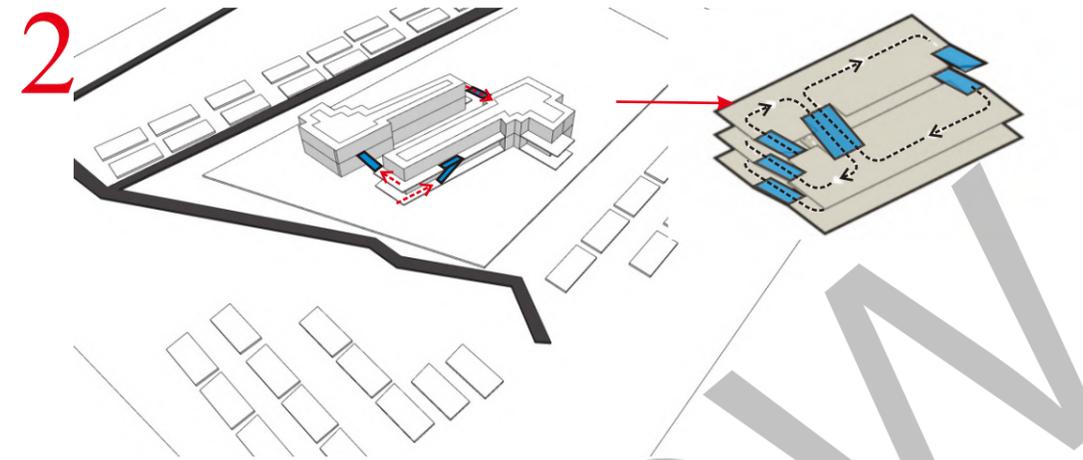
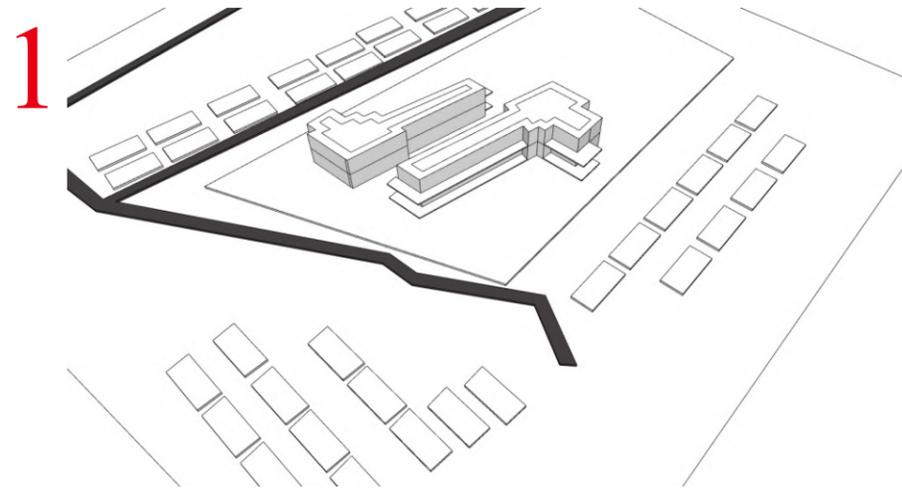
Privat Area privat difungsikan sebagai tempat privasi khusus anak-anak sekolah, seperti belajar khusus (zona nyaman).



Respon site



Gubahan Massa



Kebutuhan dan Besaran Ruang

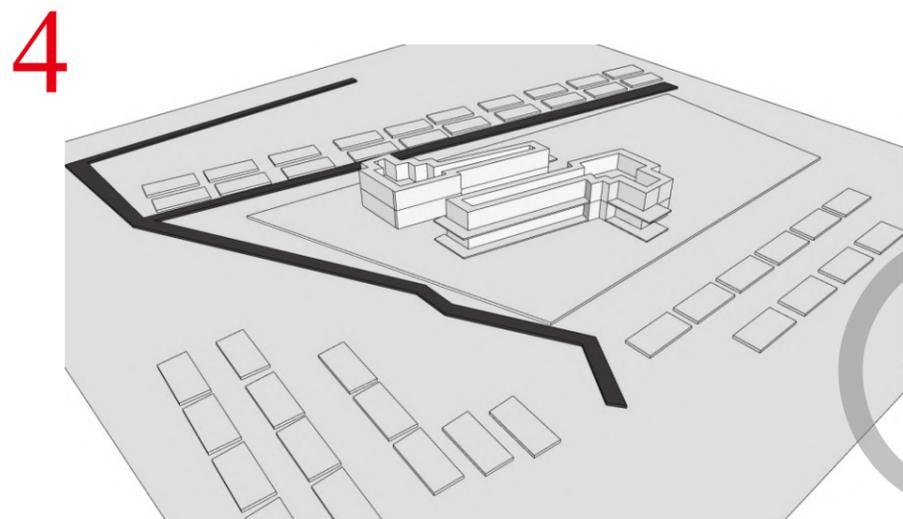
Massa Bangunan memiliki bentuk dan perbedaan level ketinggian, bentuk bangunan ini dibangun untuk kebutuhan dan besaran ruang yang akan dirancang dengan dasar lantai yang telah ditetapkan.

Sirkulasi

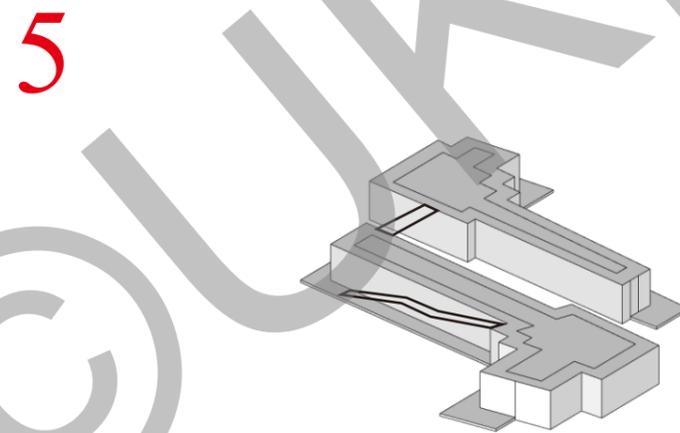
Sirkulasi pada bangunan ini diterapkan untuk penggunaan ramp. Ramp tersebut berada dibagian dalam bangunan dan di luar bangunan dengan perbedaan ketinggian yang berfungsi untuk menghubungkan setiap lantai.

Perspektif Bangunan

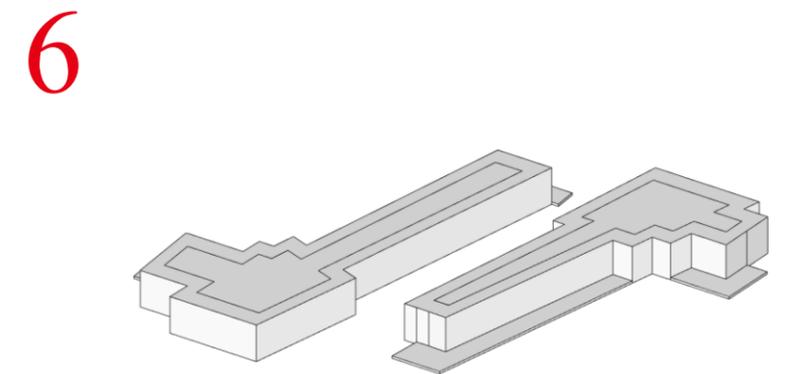
Perbedaan Fungsi pada ruang lahan dapat memberikan pengaruh pada transformasi desain.



Perspektif Bangunan dan Site



Perspektif dari Barat Daya



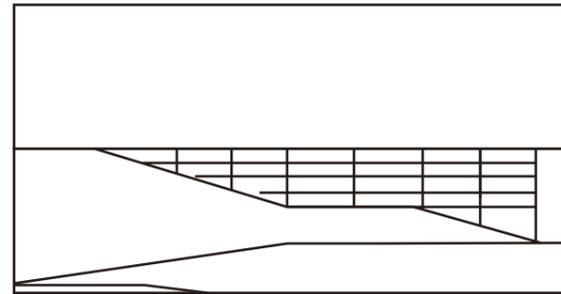
Perspektif dari Tenggara

1



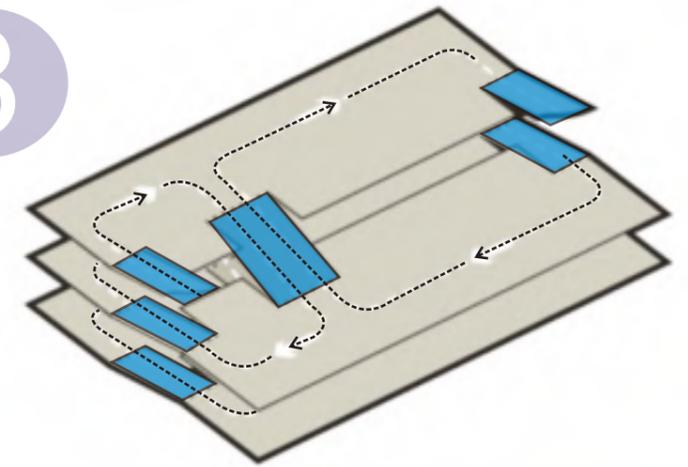
Memakai Ramp dengan perbandingan 1:15 membuat pengguna kursi roda akan lebih mudah melakukan aktivitas dengan baik.

2



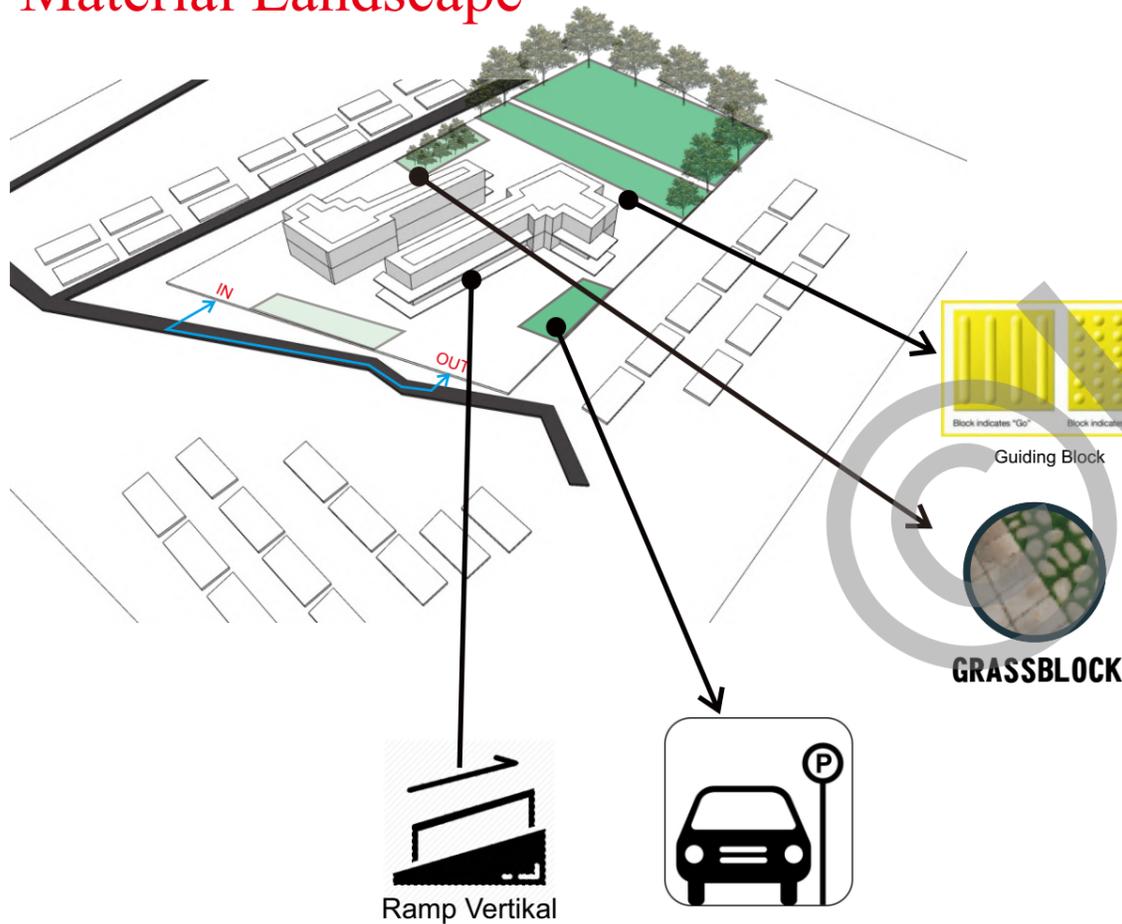
Ramp merupakan sirkulasi, sehingga membuat orang tidak dapat merasakan ketika mereka sudah berpindah ke lantai selanjutnya.

3

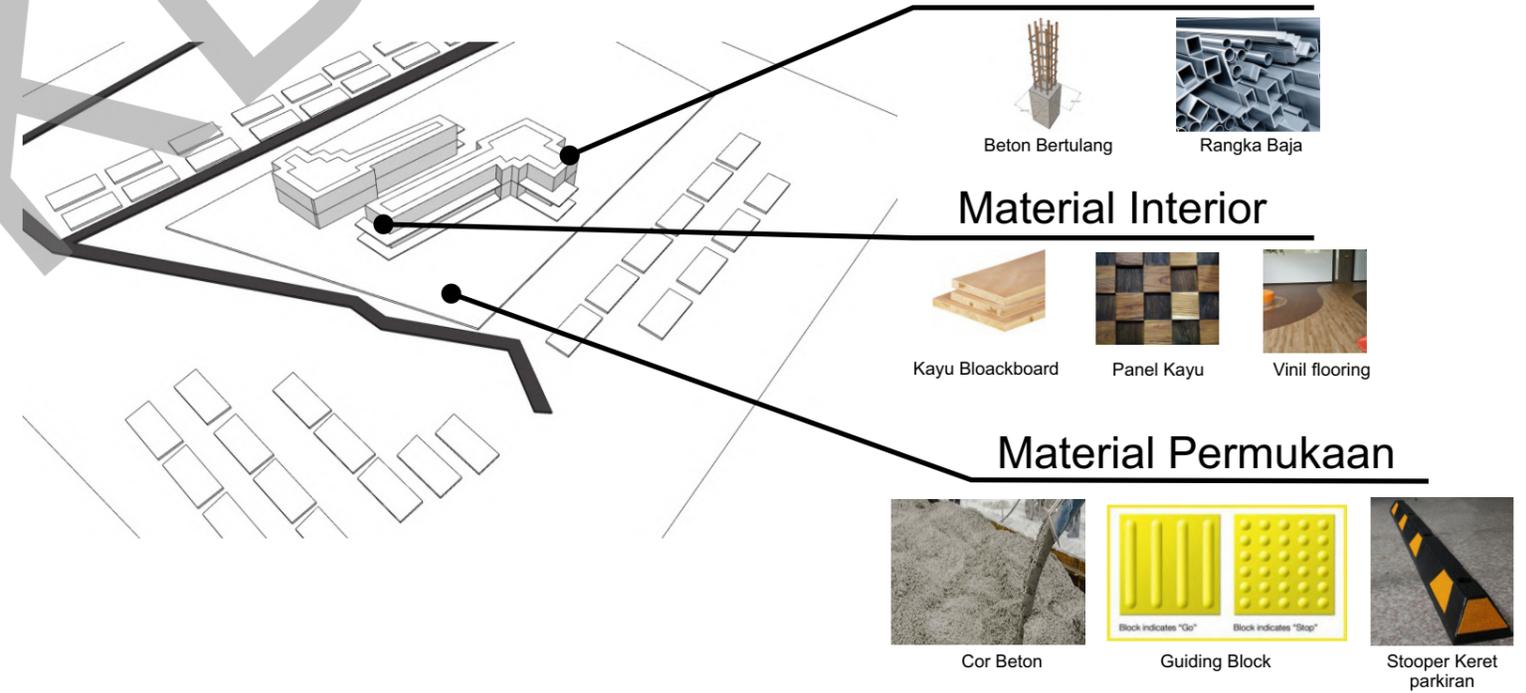


Pola sirkulasi pada Ramp

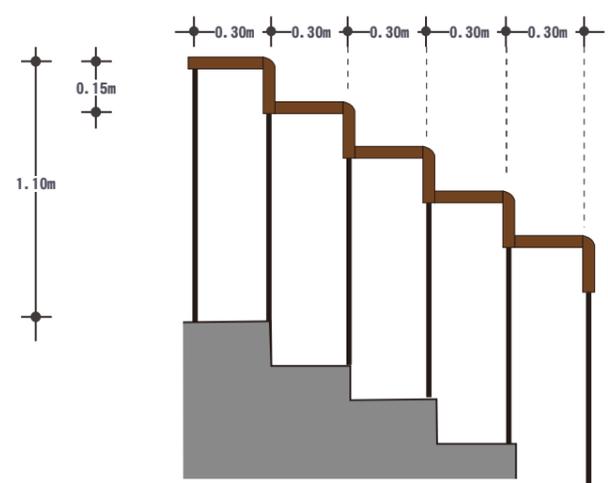
Material Landscape



Sistem Teknis

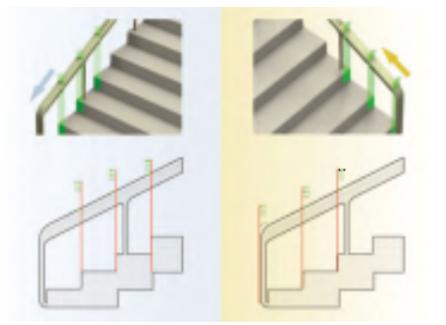


1 Handrail



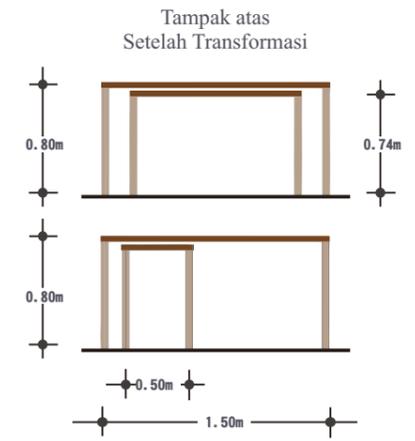
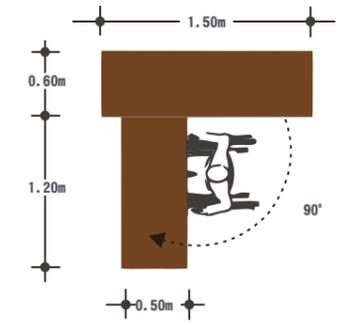
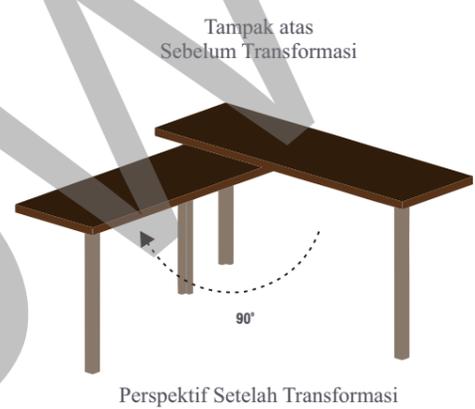
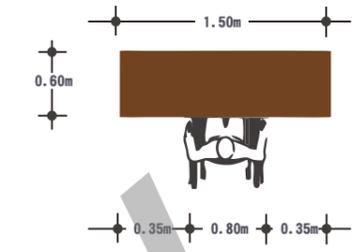
Sumber : Pinterest

Handrail dapat didesain untuk kenyamanan dengan adanya genggam tangan dan handrail memiliki fungsi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna kursi roda maupun orang normal.

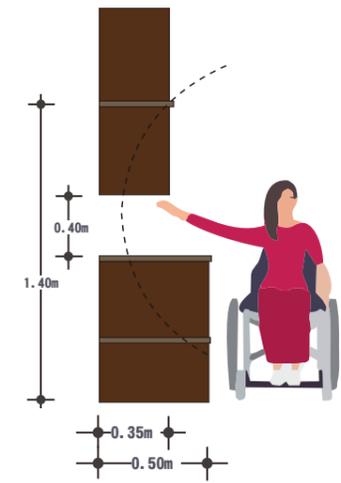


Sumber : Pinterest
Handrail dapat didesain untuk pengguna kursi roda, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna kursi roda.

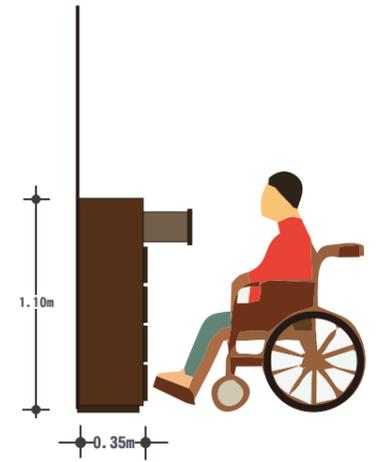
2 Meja Kerja



4 Lemari Dan Rak

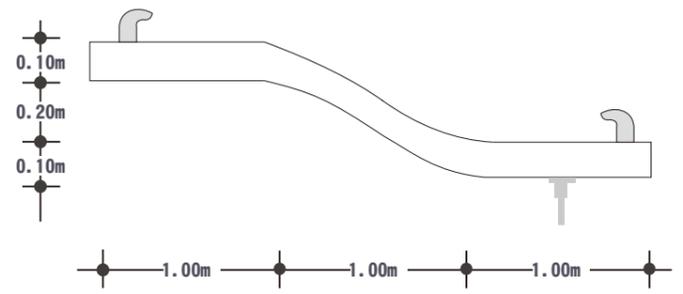


Tampak Jangkauan Capaian Lemari Bertingkat

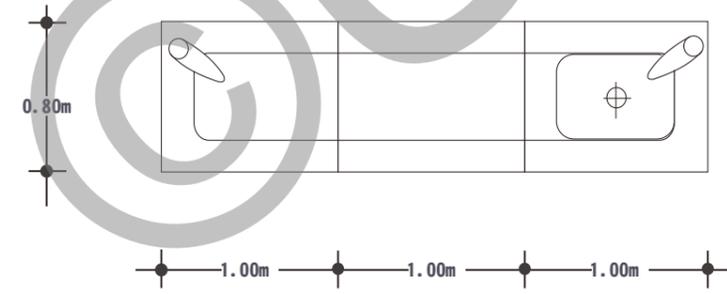


Tampak Jangkauan Capaian Lemari/rak

3 Wastafel



Tampak Depan Wastafel



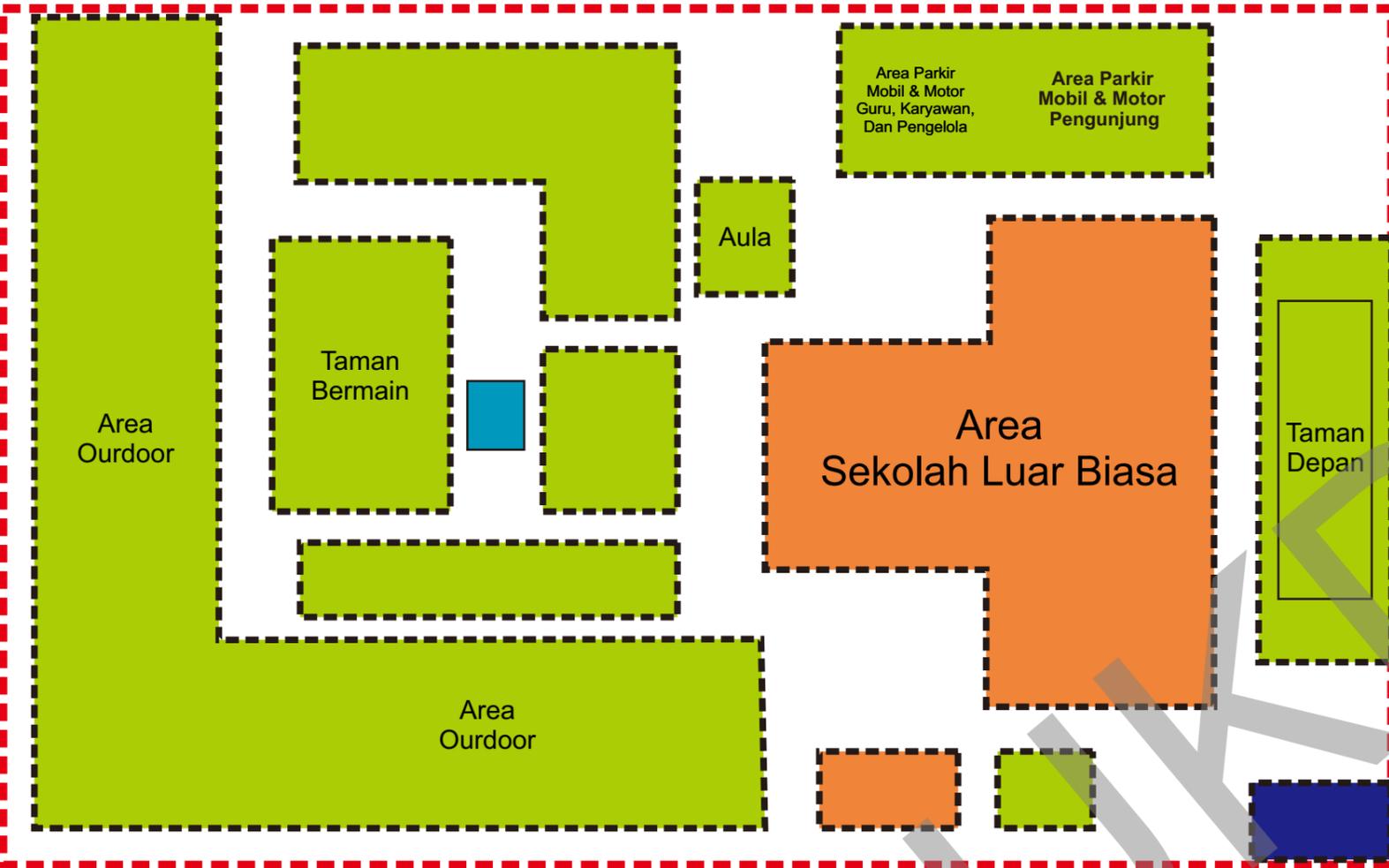
Tampak Atas Wastafel



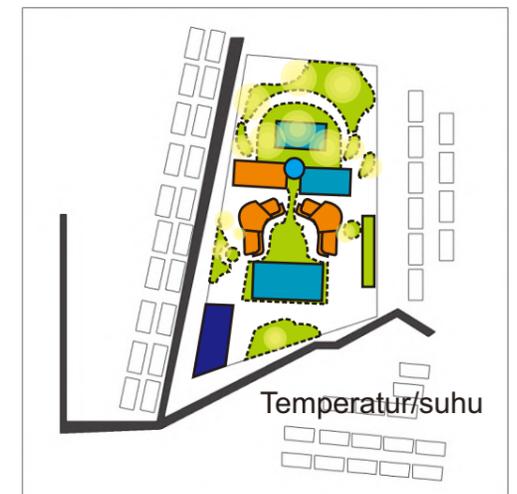
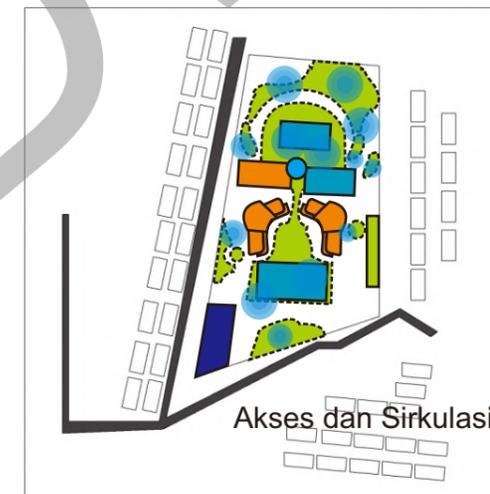
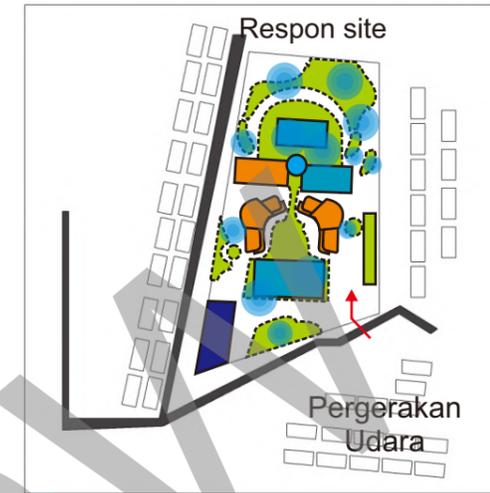
KONSEP DESAIN



Zonasi awal



Respon site



Area Kelompok zona ini difungsikan sebagai beberapa area publik, semi-publik, dan privat tergantung pada fungsi ruangnya.

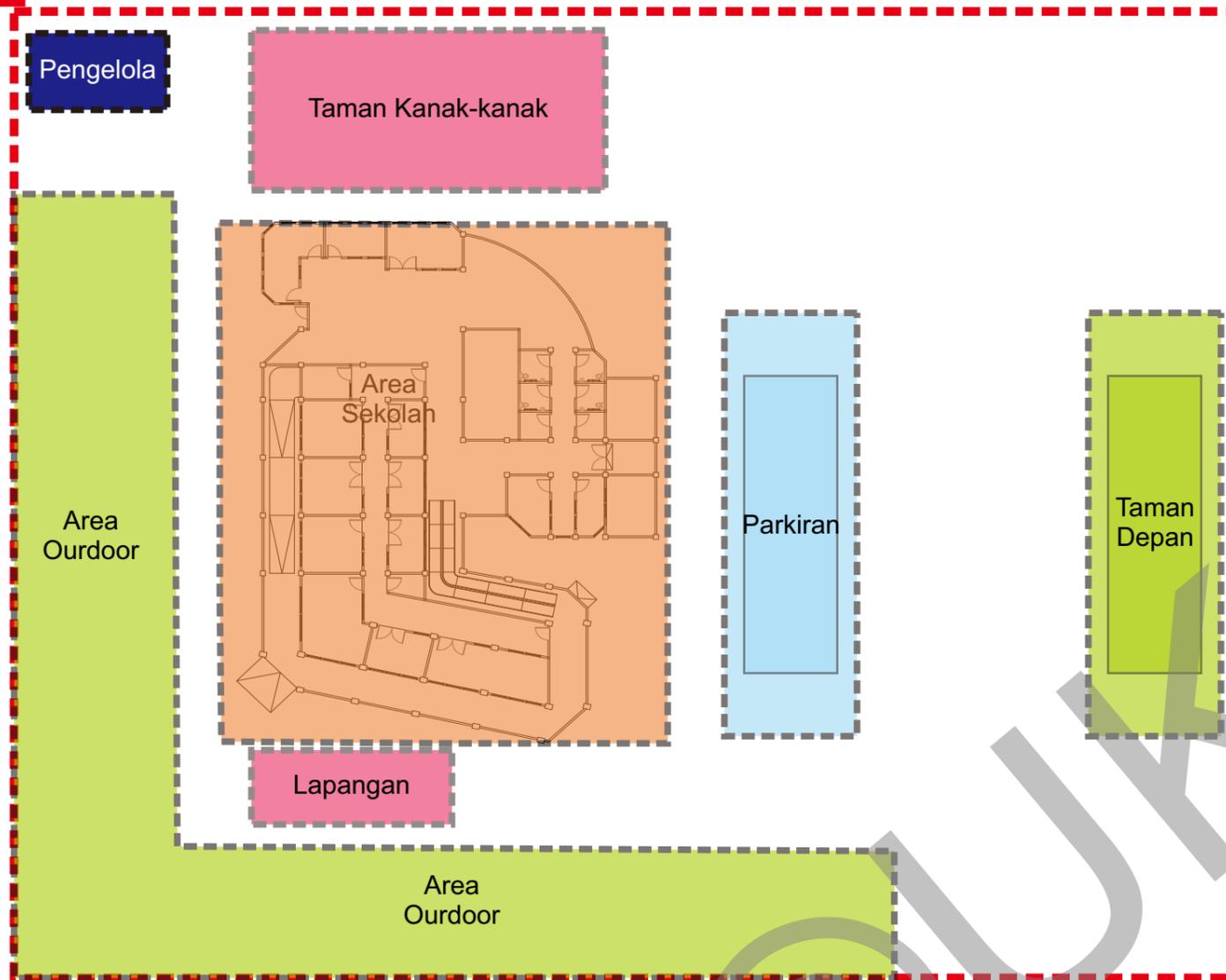
Publik Area publik ini memiliki fungsi sebagai tempat berinteraksi bagi semua orang (anak berkebutuhan khusus, guru, orang tua, anak-anak, dan masyarakat.)

Semi Area semi publik difungsikan sebagai tempat transisi area publik dan area privat, yang didalamnya tetap menjaga interaksi.

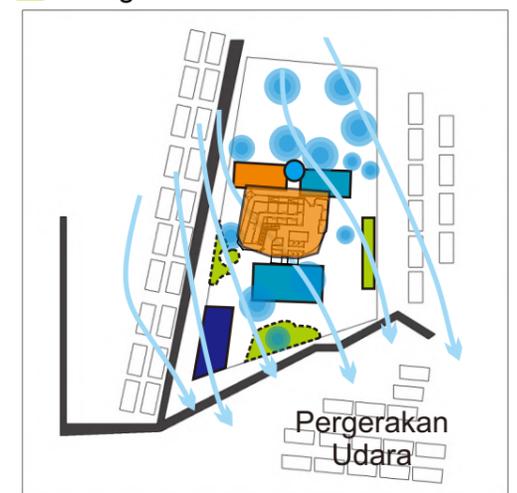
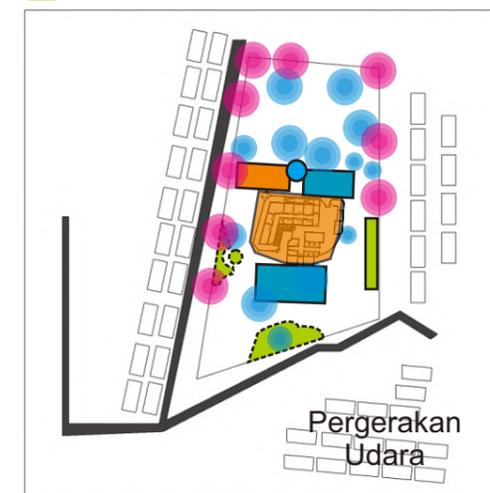
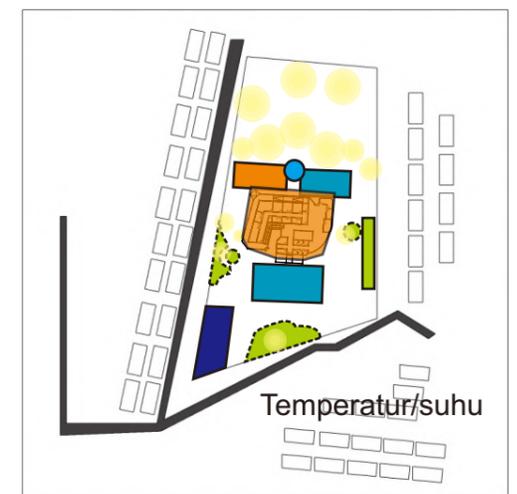
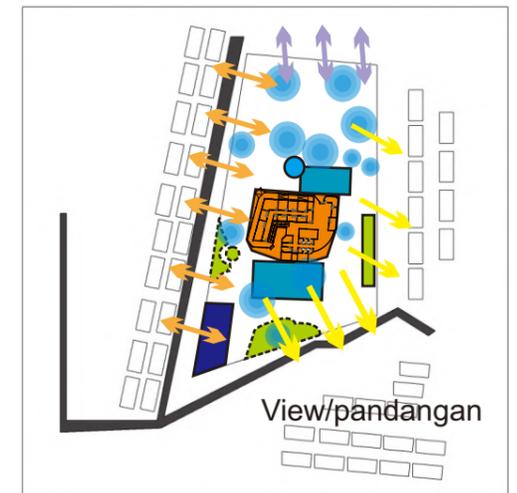
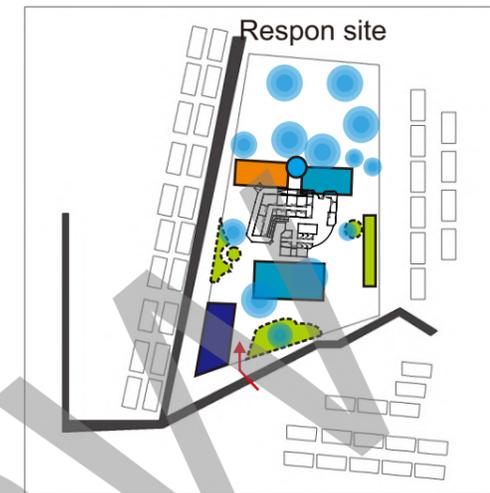
Privat Area privat difungsikan sebagai tempat privasi



Zonasi awal



Respon site



- Area** Kelompok zona ini difungsikan sebagai beberapa area publik, semi-publik, dan privat tergantung pada fungsinya.
- Publik** Area publik ini memiliki fungsi sebagai tempat berinteraksi bagi semua orang (anak berkebutuhan khusus, guru, orang tua, anak-anak, dan masyarakat.)
- Semi** Area semi publik difungsikan sebagai tempat transisi area publik dan area privat, yang didalamnya tetap menjaga interaksi.
- Privat** Area privat difungsikan sebagai tempat privasi khusus anak-anak sekolah, seperti belajar khusus (zona nyaman).

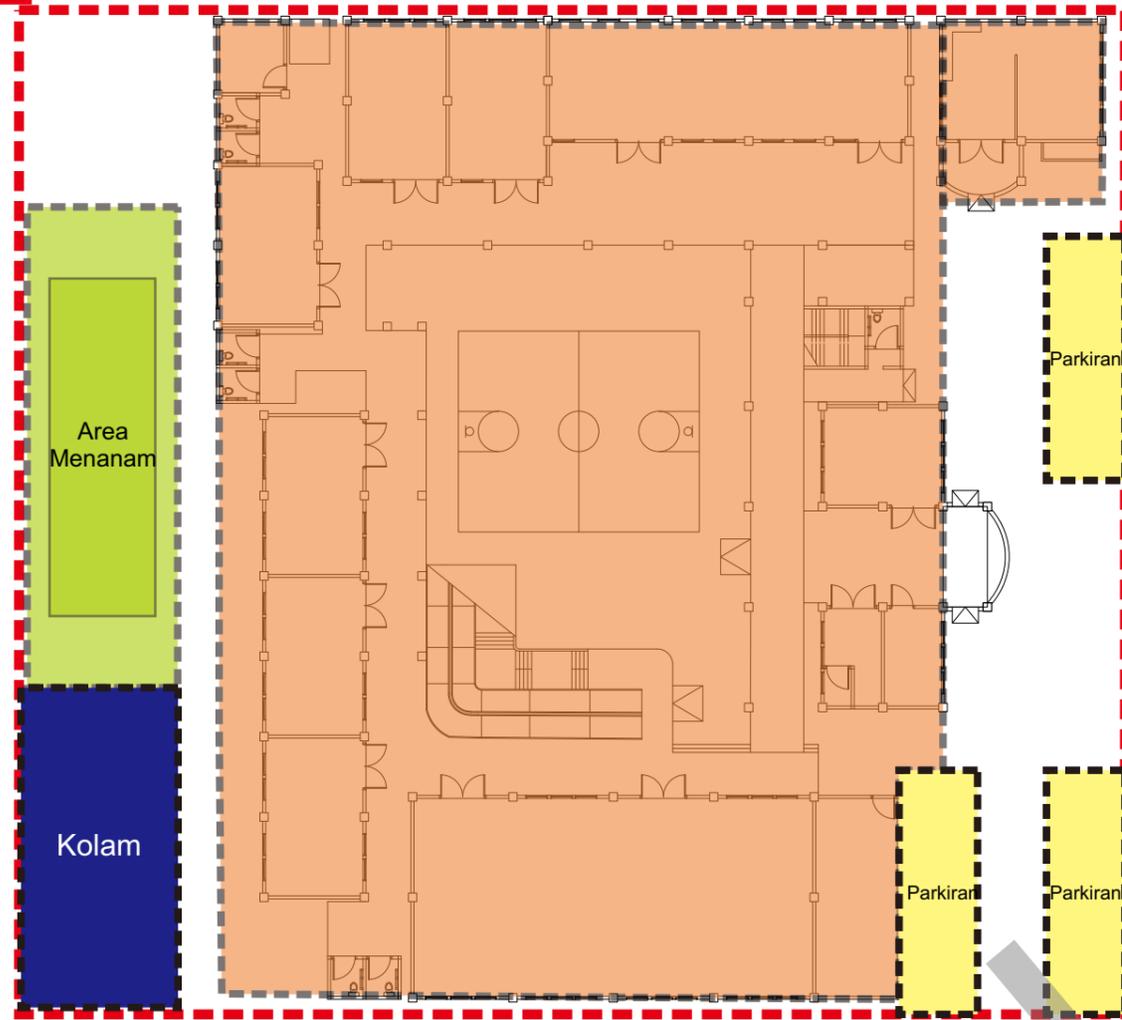
Semi Publik
Publik

Area Semi Publik
Lapisan Akustik

Area Semi Terbuka
Area Tertutup
Area Terbuka



Zonasi awal



Area

Kelompok zona ini difungsikan sebagai beberapa area publik, semi-publik, dan privat tergantung pada fungsi ruangnya.

Publik

Area publik ini memiliki fungsi sebagai tempat berinteraksi bagi semua orang (anak berkebutuhan khusus, guru, orang tua, anak-anak, dan masyarakat.)

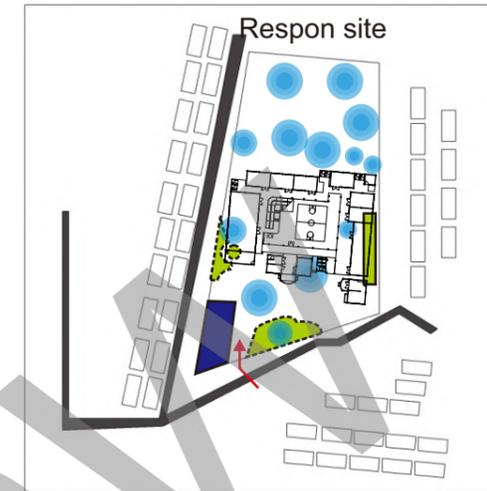
Semi

Area semi publik difungsikan sebagai tempat transisi area publik dan area privat, yang didalamnya tetap menjaga interaksi.

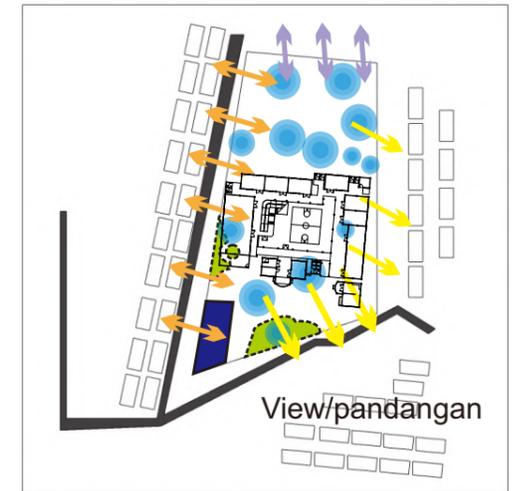
Privat

Area privat difungsikan sebagai tempat privasi khusus anak-anak sekolah, seperti belajar khusus (zona nyaman).

Respon site



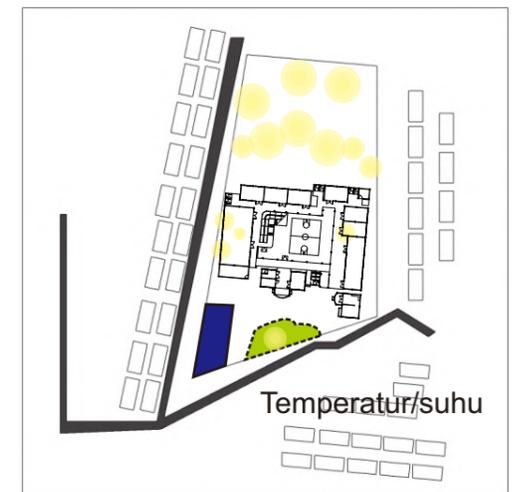
Akses Utama



Massa Bangunan
Ruang Terbuka



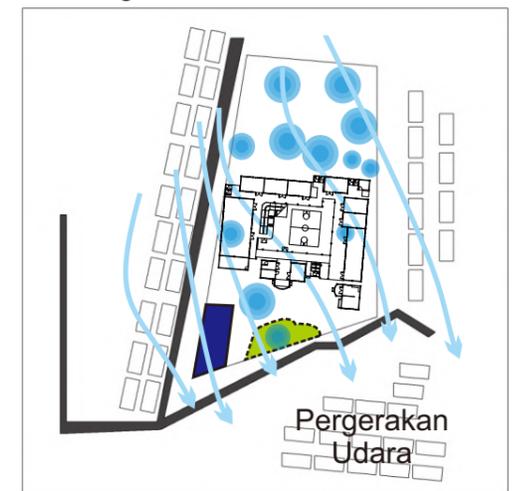
Area Semi Publik
Area Publik



Massa Bangunan
Ruang terbuka
Vegetasi



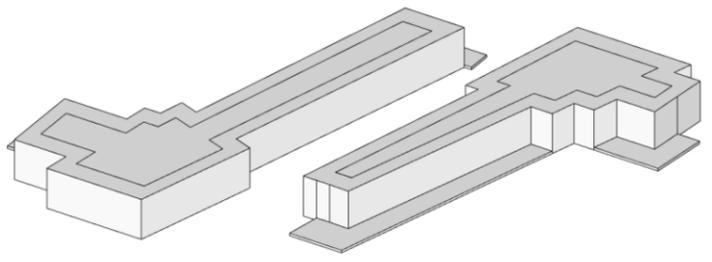
Semi Publik
Publik



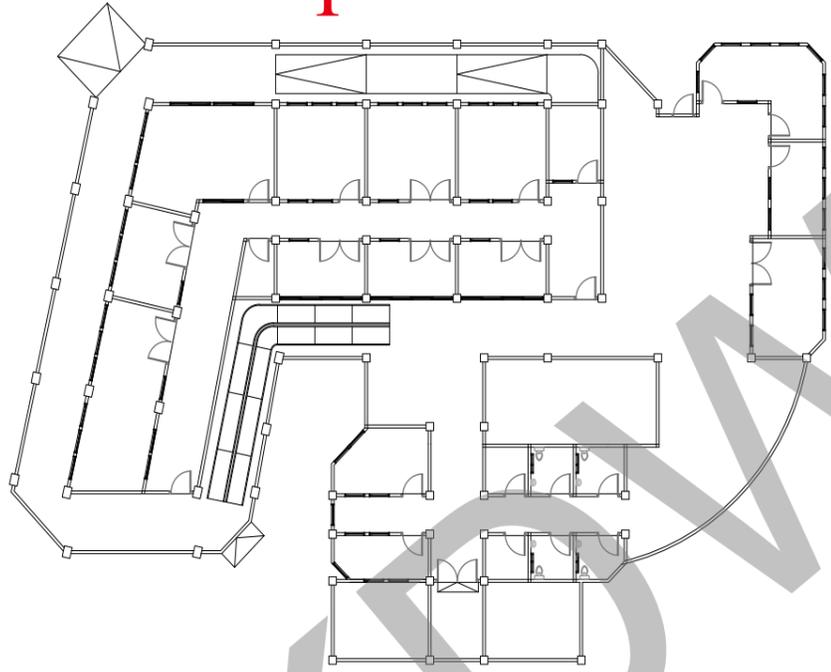
Area Semi Terbuka
Area Tertutup
Area Terbuka



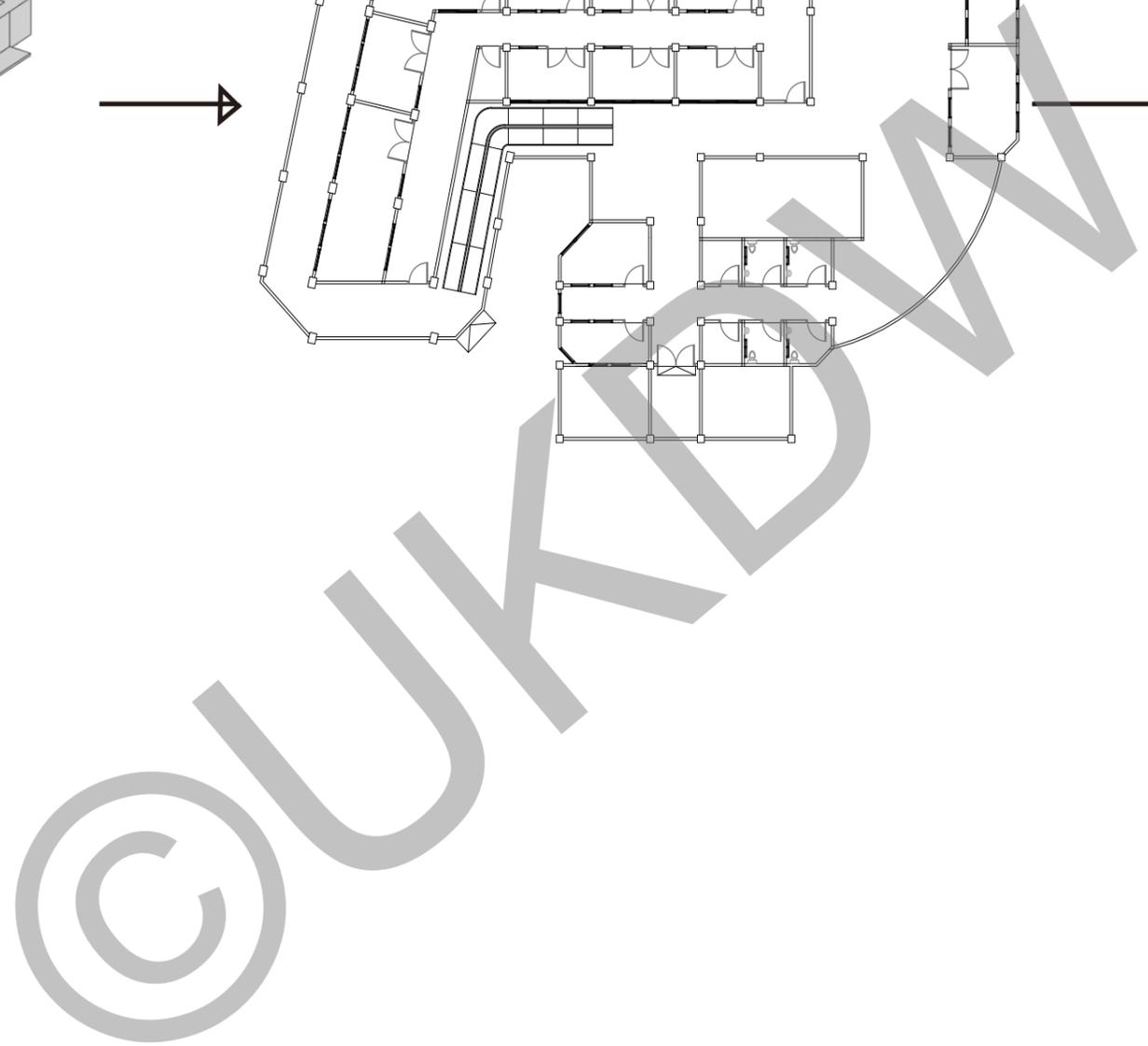
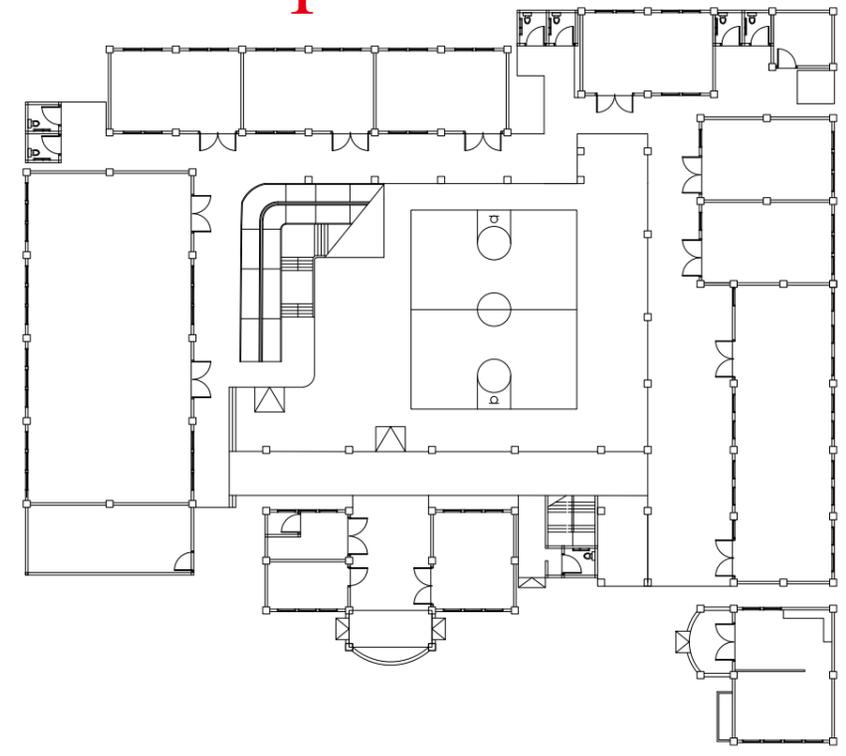
Konsep Desain Awal



Konsep Desain Ke-2



Konsep Desain Fix



<https://www.slbbagi+anak+tuna+daksa+penting%2Cpdf&oq>

<https://www.jurnaltentanganaktunadaksa.com>

<https://jabar.pojoksatu.id/bogor/2015/04/23/tunjangan-ekstra-untuk-pendidik-abk/>

Sunardi (tanpa tahun) Kecenderungan dalam Pendidikan Luar Biasa. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademiik, Dirjend. Dikti., Depdiknas.

Sunardi (tanpa tahun). Kecenderungan dalam Pendidikan Luar Biasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Johnsen, B. and Skjorten, M. D. (2004) Pendidikan Kebutuhan Khusus. Sebuah Pengantar. Oslo: Unipub

Smith, J. D. (1998) Inclusion School for All Students. New York: Wadsworth.

© U K D W

